

ABSTRAK

Penulisan Tesis ini membahas dan menganalisis mengenai aturan jangka waktu pendaftaran putusan arbitrase internasional di Indonesia, disertai perbandingan aturan jangka waktu di negara-negara Asia lainnya seperti Thailand, China dan India yang secara tegas mengatur akan hal tersebut. Penulis mempergunakan metode penelitian yuridis normatif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan mengenai jangka waktu pendaftaran putusan arbitrase internasional dalam Undang-Undang Arbitrase belumlah lengkap. Hal tersebut dapat dilihat dengan tidak adanya aturan hukum yang mengatur mengenai jangka waktu pendaftaran putusan arbitrase internasional di Indonesia yang mengakibatkan ketidakpastian hukum tentang pelaksanaan putusannya.

Kata kunci:

Pengaturan Jangka Waktu Pendaftaran Putusan Arbitrase Internasional, Undang-Undang Arbitrase.



ABSTRACT

This thesis discusses and analyzes the arrangement of time period of registration international arbitral award in Indonesia, including comparative time limitation rules in other Asian countries such as Thailand, China, India and Singapore which decisively set about it. Author using normative juridical research method with a literature study. The result showed that the regulation of time period of registration international arbitral award in Arbitration Act is not complete yet. These problems can be found in the absence of legal rules governing the time period of registration of an international arbitral award in Indonesia which resulted in legal uncertainty regarding the enforcement of international arbitral award in Indonesia. Regarding to the matter, it takes *ius constituendum* to set the time period.

Key words:

Arrangement of time period of registration international arbitral awards, legal certainty, arbitration act.

